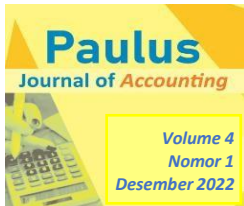


**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE
PLANNING (ERP) TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI)**

Beatrix Putri Danduru¹

Grace Theresia Pontoh²

Universitas Kristen Indonesia Paulus¹, Universitas Hasanuddin²
putridanduru@gmail.com



e-ISSN 2715-7474

p-ISSN 2715-9892

Informasi Artikel

Tanggal masuk

10 Desember 2022

Tanggal revisi

15 Desember 2022

Tanggal diterima

31 Desember 2022

Kata Kunci:

Enterprise Resource

Planning (ERP)¹

Earnings management²

Abstrak: Studi ini meneliti hubungan antara implementasi sistem ERP dan *earnings management*. Kami mengukur implementasi sistem ERP untuk perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode laporan keuangan yang ditetapkan 3 tahun sebelum implementasi ERP dan laporan keuangan 3 tahun setelah implementasi ERP. Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan, dari 67 perusahaan hanya 11 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling. Setelah melakukan berbagai analisa penelitian ini menemukan implementasi sistem ERP tidak mampu mengurangi tingkat *earnings management* ditunjukkan dengan pengujian statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dengan sistem ERP tidak mampu mengurangi adanya manipulasi data keuangan. Besarnya nilai investasi serta ekspektasi yang berlebihan atas implementasi sistem ERP menjadi alasan perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui manfaat yang diperoleh setelah implementasi sistem tersebut.



PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang disepakati oleh semua pihak sebagai alat dalam mengukur kinerja keuangan suatu organisasi usaha dan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis oleh semua pihak terkait (*stakeholders*), sehingga laporan keuangan yang disajikan haruslah tidak memihak, dapat diandalkan dan tepat waktu. Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimumkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan *oportunistik* tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba

perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya tersebut dikenal dengan istilah *earnings management*.

Dalam kaidah pelaporan keuangan, laporan keuangan harus dilaporkan sebaik mungkin agar tidak menyesatkan *stakeholders*. Namun pada prakteknya, akuntansi sendiri mengizinkan manajemen untuk melakukan *earnings management*. Informasi akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi yaitu *relevansi, reliability, komparabilitas dan konsistensi* (Kieso dan Weigandt, 2007).

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) atau perencanaan sumber daya perusahaan merupakan sebuah sistem informasi yang diperuntukan bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomatisasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi, maupun distribusi di perusahaan yang bersangkutan (Wikipedia, 2014).

Menurut penelitian Lee Chang (2011) mengemukakan bahwa Kinerja sistem ERP mampu menurunkan manajemen laba. Namun penelitian Wibisono (2013), menemukan bahwa implementasi ERP tidak mampu mengurangi secara signifikan tingkat manajemen laba pada laporan keuangan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan tentang “Pengaruh Implementasi Sistem ERP Terhadap *Earnings Management*”.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Rancangan penelitian

Tempat penelitian disitus resmi BEI (www.idx.co.id) dan waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada pertengahan bulan April 2019. Jenis data sekunder dikumpulkan dengan mengunduh data dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambil keputusan manajerial dan ekonomi untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan menemukan, menguji dan menganalisis serta mengembangkan pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka). Kesesuaian dalam menggunakan metode kuantitatif ini biasanya menghasilkan solusi yang tepat, ekonomis, dapat diandalkan, cepat, mudah untuk digunakan dan dimengerti.

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* dengan

kriteria: (a) Perusahaan yang sudah menerapkan sistem ERP, (b) perusahaan industri dasar dan kimia yang listing di BEI mulai tahun 2013, (c) perusahaan mempunyai laporan tahunan pada periode penelitian dan (d) perusahaan yang memiliki data lengkap selama periode pengamatan.

Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan. Periode laporan keuangan yang ditetapkan 3 tahun sebelum implementasi ERP dan laporan keuangan 3 tahun setelah implementasi ERP.

Metode Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dikumpulkan dengan cara studi pustaka, yang berarti data dan teori dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan landasan teori, dan juga dengan cara studi dokumentasi dimana dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dari situs resmi BEI yaitu (www.idx.co.id).

ANALISIS DATA

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan guna mencari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standard deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai distribusi normal sebagai syarat dapat dilakukan uji normalitas data dalam model regresi.

2) Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* digunakan untuk melihat adanya hubungan antar variabel independen dalam sebuah model dengan melihat VIF dan *tolerance*. Model asumsi klasik regresi linear mengharuskan tidak ada hubungan linier sempurna antar variabel independen (Suliyanto, 2011). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1 maka persamaan regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Pengujian *autokorelasi* ini menggunakan uji *Durbin-Watson* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan atau tidak. Autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hitung (*d*) dengan nilai *Durbin-Watson* tabel yaitu batas lebih tinggi (*du*) dan batas lebih rendah (*d1*) (Suliyanto, 2011).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dengan metode *Glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah *heteroskedastisitas* (Suliyanto, 2011).

HASIL PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan. Periode laporan keuangan yang ditetapkan 3 tahun sebelum implementasi ERP dan laporan keuangan 3 tahun setelah implementasi ERP. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*.

Perusahaan yang tidak menerapkan sistem ERP pada periode penelitian sebanyak 50 Perusahaan, 4 perusahaan yang tidak mempunyai laporan tahunan pada periode penelitian, 2 perusahaan yang tidak memiliki data lengkap selama periode pengamatan, sehingga hanya 11 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif

Diketahui bahwa untuk rata-rata sebelum implementasi sistem ERP adalah -.0663297 dan sesudah implementasi sistem ERP adalah -.0497521, artinya rata-rata sebelum implementasi sistem ERP lebih rendah daripada rata-rata sesudah implementasi sistem ERP. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya implementasi sistem ERP meningkatkan tingkat *earnings management* dalam perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji beda rata-rata Paired Samples T Test yang digunakan untuk menguji perbedaan dua kelompok data yang berpasangan. Untuk Output menjelaskan tentang korelasi antar variabel, dapat diketahui nilai korelasi antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP adalah 0.439 dengan signifikansi 0.011

Hasil nilai t hitung adalah -.859. tabel distribusi dicari pada $\alpha=5\%:2=2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $33-1=32$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0.025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2.325. karena $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ ($-.859 > -2.325$) maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan tingkat *earnings management* antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel ERP mempunyai nilai VIF dan nilai tolerance masing-masing sebesar 1.000 dan 1.000. Hal ini berarti dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi. (Tabel 6)

Uji Autokorelasi

Tidak terjadi *autokorelasi* karena nilai Durbin-Watson (1.949) terletak diantara nilai $du = 1,663$ dan nilai $4-du = 2,337$ (Suliyanto,2011).

Uji *Heteroskedastisitas*

Pada model *regresi* tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Hal ini karena Sig. variabel ERP terhadap absolut residual sebesar $0,515 > 0,05$ (Suliyanto, 2011).

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terlihat bahwa dengan adanya implementasi sistem ERP tidak mampu menurunkan tingkat *earnings management* dalam perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibisono (2013), bahwa implementasi ERP tidak mampu mengurangi secara signifikan tingkat manajemen laba pada laporan keuangan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependent sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika histogram *standardized regression residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah menggunakan *normal probability plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Suliyanto, 2011).

Berdasarkan tampilan histogram terlihat bahwa kurva *dependent* dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan meskipun sedikit terdapat kemiringan.

Berdasarkan tampilan *Normal P-P Plot Regression Standardized* terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis *regresi* layak digunakan meskipun terdapat sedikit *plot* yang menyimpang dari garis diagonal.

Uji *Multikolinearitas*

Uji *Multikolinearitas* digunakan untuk melihat adanya hubungan antar variabel independen dalam sebuah model dengan melihat VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1 maka persamaan regresi tersebut tidak terjadi *multikolinearitas* (Suliyanto, 2011).

Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson (Uji D-W) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada-tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.

Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kami menyimpulkan bahwa besarnya nilai investasi serta ekspektasi yang berlebihan atas implementasi sistem ERP menjadi alasan perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui manfaat yang diperoleh setelah implementasi sistem tersebut terutama pada laporan keuangan yang dihasilkan, karena laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi utama yang digunakan oleh para pengguna untuk menentukan keputusan. Setelah melakukan berbagai analisa penelitian ini menemukan implementasi sistem ERP tidak mampu mengurangi tingkat *earnings management* ditunjukkan dengan pengujian statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dengan sistem ERP tidak mampu mengurangi adanya manipulasi data keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan standar akuntansi yang mengatakan bahwa laporan keuangan harus menyajikan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan sejujurnya (*representational faithfulness*).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh penulis yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian, keterbatasan tersebut yaitu pertama pemilihan rentang waktu pengambilan sampel mungkin belum maksimal karena hanya menggunakan data 3 tahun sebelum dan 3 tahun setelah implementasi. Kedua, karena pemilihan sampel menggunakan purposive sampling maka hanya memperoleh 11 perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan, sehingga penelitian selanjutnya perlu ditambah agar pengolahan data lebih optimal.

Penelitian yang mengukur kesuksesan sistem menghasilkan informasi belum banyak dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian pula bagaimana sistem tersebut menghasilkan informasi yang tepat dan akurat bagi penggunanya, khususnya informasi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penelitian ini mencoba mengungkapkan manfaat yang dihasilkan atas implementasi sistem yang dilihat dari hasil laporan keuangan yang dihasilkan. Namun penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus dilengkapi oleh penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu nilai *earnings management* dalam penelitian selanjutnya perlu menambah variabel-variabel lain untuk menggambarkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem yang digunakan oleh perusahaan. Terutama laporan keuangan yang harus memenuhi standar akuntansi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Barth, M. E., Landsman, W. R., dan Lang, M. H. (2008). *International Accounting Standards and Accounting Quality*.
- Bellovary, JL., Gaicomino, DE., dan Akers, MD., (2005), *Earnings Quality: It's Time to Measure and Report*.

- Brazel (2008). The Effect Of ERP System Implementations On The Management Of Earnings and Earnings Release Dates.
- Dhewanto, Wawan dan Falahah. 2007. ERP (Enterprise Resource Planning) Menyelaraskan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis. Bandung: Informatika Bandung.
- Fudenberg, Drew, and Jean Tirole. (1995). *A theory of income and dividend smoothing based on incumbency rents. Journal of Political Economy*.
- Goodhue & Thompson, 1995, Task-Technology Fit and Individual Performance, McGraw-Hill, New York.
- Indrajit, Richardus Eko. dan Djokopranoto, Richardus. (2002) Konsep Manajemen Supply Chain Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jensen, Michael C & Meckling, William H., (1979), "Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*.
Jurnal Aplikasi Bisnis , 145-154.
- Kieso, E Donald and Weygand, Jerry J and Warfield, D Terry, Akutansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta, (2007).
- Lee Kang-Chang (2011). *The Influence of ERP System's Performace on Earnings Management*
- Marjulin (2016). Success System of ERP Implication to the Quality Accounting Information.
- Suliyanto. (2011). Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Paranoan, N. (2020). Makna laba bagi pelaku bisnis waralaba. *Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1329-1343.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181-196.
- Rahmawati, dkk. (2006). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Scott, W. R. (2012). *Financial accounting theory (6th Edition)* (Vol. 6): Prentice Hall Upper Saddle River, NJ.
- Scott, William R. 1997. "Financial Accounting Theory, 2nd Edition, Canada Inc". Prentices Hall.
- Senjaya, S., Randa, F., & Sampe, F. (2021). CSR terhadap nilai perusahaan: Integrasi pengaruh manajemen laba dan kepemilikan keluarga. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 8(1).
- Sudrajat, M. Agus., (2010). Pengungkapan Informasi (*disclosure*).
- Suryalena. (2013). Enterprise Resource Planning (ERP) Sebagai Tulang Punggung Bisnis Masa Kini.
- Wibisono (2013). The Impact ERP System Implementation on Earning Management and Timeliness Financial Statement (Empirical Studies) On Adopters SAP in Indonesian Stock Exchange
- Wijana, I. Nyoman. (2011). Manajemen Laba: Perilaku Manajemen *Opportunistic atau Realistic?*.
- Zeplin. 2009. Pengaruh Key User Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Implementasi Teknologi Enterprise Resources Planning.
- Zeptian, A., & Rohman, A. (2013). Analisis Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perbankan.